

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Skripsi, Agustus 2025
Budhi Setianingsih
017241018**

**PERBEDAAN TEKANAN DARAH SEBELUM DAN SESUDAH TERAPI
AKUPRESUR PADA PASIEN HIPERTENSI**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global yang sering ditemukan pada usia dewasa hingga lansia dan dapat menimbulkan komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal bila tidak ditangani. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dinilai efektif, aman, dan mudah dilakukan adalah terapi akupresur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tekanan darah sebelum dan sesudah terapi akupresur pada penderita hipertensi.

Metode penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan one-group pretest-posttest. Sampel berjumlah 10 responden penderita hipertensi yang dipilih melalui teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Terapi akupresur dilakukan setiap hari selama 6 hari pada titik-titik akupresur yang telah ditentukan, dengan pengukuran tekanan darah sebelum dan 10 menit setelah intervensi. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon karena jumlah sampel <50 meskipun distribusi data normal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan signifikan pada tekanan darah sistolik dari rata-rata 158,60 mmHg menjadi 144,40 mmHg ($p = 0,005$) dan tekanan darah diastolik dari rata-rata 106,50 mmHg menjadi 91,40 mmHg ($p = 0,005$). Penurunan ini membuktikan bahwa terapi akupresur efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Efek samping yang muncul bersifat ringan, seperti memar atau nyeri pada titik tekan, dan dapat diminimalkan dengan teknik yang tepat.

Kesimpulannya, terapi akupresur dapat dijadikan terapi komplementer dalam pengelolaan hipertensi, khususnya di layanan kesehatan primer dan komunitas. Disarankan pelatihan akupresur bagi tenaga kesehatan dan edukasi masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatannya.

Kata Kunci: Akupresur, Hipertensi, Terapi Non-Farmakologis

Kepustakaan: Lihat daftar pustaka di bawah.

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Nursing Faculty
Final Assignmnet, August 2024
Budhi Setianingsih
017241018

***THE DIFFERENCE IN BLOOD PRESSURE BEFORE AND AFTER
ACUPRESSURE THERAPY IN HYPERTENSION PATIENTS***

ABSTRACT

Hypertension is a global health problem commonly found among adults and the elderly, which can lead to serious complications such as stroke, coronary heart disease, and kidney failure if left untreated. One non-pharmacological intervention considered effective, safe, and easy to perform is acupressure therapy. This study aimed to determine the difference in blood pressure before and after acupressure therapy in patients with hypertension.

This research employed a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. A total of 10 hypertensive patients were selected through purposive sampling based on inclusion criteria. Acupressure therapy was performed daily for six consecutive days at predetermined acupressure points, with blood pressure measurements taken before and 10 minutes after the intervention. Data were analyzed using the Wilcoxon test due to the sample size (<50) despite normal data distribution.

The results showed a significant decrease in systolic blood pressure from a mean of 158.60 mmHg to 144.40 mmHg ($p = 0.005$) and in diastolic blood pressure from a mean of 106.50 mmHg to 91.40 mmHg ($p = 0.005$). These findings indicate that acupressure therapy is effective in reducing blood pressure among hypertensive patients. Mild side effects, such as bruising or tenderness at pressure points, were observed but could be minimized with proper techniques.

In conclusion, acupressure therapy can serve as a complementary treatment in hypertension management, particularly in primary healthcare and community settings. Training healthcare providers and educating the public are recommended to optimize its utilization.

Keywords: Acupressure, Hypertension, Non-Pharmacological Therapy

Bibliography: See below